

## Lampiran I

PERUBAHAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS  
PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
Nomor : 529 / 14789  
TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN  
LOMBA CIPTA LAGU JINGLE LUMBUNG  
MATARAMAN  
DANA KEISTIMEWAAN  
DARAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

### **PETUNJUK TEKNIS LOMBA CIPTA LAGU JINGLE LUMBUNG MATARAMAN**

#### **DANA KEISTIMEWAAN**

#### **DARAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

#### **A. Latar Belakang**

Kemandirian dan kedaulatan pangan merupakan bagian penting dari perjalanan sejarah masyarakat Indonesia. Dalam konteks lokal kemandirian pangan ditangkap dengan karakter kearifan local dan tetap relevan dengan semangat keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Masyarakat Jawa khususnya Yogyakarta sejak jaman dulu sudah menerapkan tradisi pertanian “Nandur opo sing pangan lan mangan opo sing ditandur” atau istilah globalnya “grow what you eat dan eat what you grow” dalam rangka memenuhi ketersediaan pangan mulai dari tingkat rumah tangga. Salah satunya caranya melalui pemanfaatan lahan pekarangan.

Di masyarakat pedesaan, pemanfaatan lahan pekarangan untuk ditanami tanaman kebutuhan keluarga sudah menjadi tradisi sejak lama dan beberapa tahun yang lalu mulai dikembangkan kembali oleh pemerintah dan pemerhati masalah pertanian. Komitmen pemerintah untuk melibatkan rumah tangga dalam mewujudkan kemandirian pangan perlu di aktualisasikan dengan menggerakkan lagi budaya menanam di lahan pekarangan, baik di perkotaan maupun pedesaan.

Lahan pekarangan memiliki multiguna, karena dari lahan yang relative sempit sekarang ini dapat menghasilkan bahan pangan seperti umbi-umbian, sayuran, buah-buahan, bahan tanaman rempah dan obat serta bahan pangan hewani yang berasal dari unggas, ternak kecil maupun ikan. Manfaat yang diperoleh dari pengelolaan pekarangan antara lain untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan gizi keluarga, menghemat pengeluaran dan dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga.

Atas dasar potensi lahan pekarangan ini maka dikembangkan konsep pemanfaatan lahan pekarangan yang dikenal dengan kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) oleh Kementerian Pertanian. Dari hasil evaluasi keberlanjutan kegiatan ini masih sangat diperlu ditingkatkan karena sebagian besar kegiatan KRPL hanya bertahan 2 sampai dengan 3 tahun saja setelah kegiatan dana bantuan dari pemerintah dihentikan. Jadi dapat disimpulkan pemberdayaan masyarakat belum dapat tercapai sesuai harapan.

Salah satu kendala adalah pola pikir masyarakat yang sudah berubah, lebih senang membeli bahan kebutuhannya dibandingkan mengusahakan sendiri. Hal ini

sungguh memprihatinkan karena kebiasaan ini sudah bertolak belakang dengan tradisi yang dulu tumbuh di masyarakat Yogyakarta, ditambah dengan masalah kemiskinan yang sampai saat ini masih menjadi salah satu masalah utama yang sulit diatasi. Masyarakat miskin lebih banyak menggunakan sumber daya yang dimiliki (termasuk sumber daya ekonomi) untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya, salah satunya kebutuhan pangan.

Berdasarkan kondisidi atas maka diangkatlah kegiatan Lumbung Mataraman dengan menggunakan Anggaran khusus Dana Keistimewaan untuk menghidupkan kembali tradisi pertanian di Yogyakarta yaitu memanfaatkan lahan pekarangan rumah tangga untuk menyediakan kebutuhan pangan dengan prinsip kemandirian pangan, diversifikasi pangan berbasis sumber pangan local, pelestarian sumber daya genetic pangan dan kebun bibit.

Lumbung Mataraman bukanlah bangunan fisik tetapi lumbung pangan hidup berbasis dari rumah tangga dan dalam perkembangannya diharapkan menjadi lumbung pangan desa yang dapat mendukung ketahanan pangan, kemandirian pangan dan kedaulatan pangan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Melalui Lumbung Mataraman yang dikelola untuk usaha pertanian terpadu masyarakat dapat memiliki penghasilan antara lain : Harian pagi; Harian siang; Harian malam contohnya angkringan; 1 bulanan contohnya sayuran dan penetasan; 2 bulanan contohnya hortikultura dan penggemukan itik; 3 bulanan contohnya hortikultura, ikan dan kelinci; 4 bulanan contohnya padi; 6 bulanan contohnya penggemukan ternak; Tahunan contohnya singkong, pisang, manga, biofarmaka, anak kambing, lembu; Harian yang lain contohnya urine dan kotoran hewan (bahan pupuk padat dan cair)

Sejalan dengan semangat renaissance yang memprioritaskan manusia sebagai subyek pembangunan maka kegiatan penyediaan pangan secara mandiri sangat penting untuk dikedepankan. Dalam rangka menjadikan masyarakat sebagai subyek tersebut maka kegiatan pertanian berkelanjutan di desain melibatkan peran masyarakat dimulai dari tingkat rumah tangga. Renaissance pangan dapat di wujudkan salah satunya melalui pembangunan karakter budidaya pertanian yang aman dan berwawasan lingkungan, pertanian berkelanjutan menjadi pilihan budidaya yang tepat.

Lumbung Mataraman menggunakan sentuhan awal berupa pendekatan psikologis untuk masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Melalui pemberian motivasi dan pelatihan SDM diharapkan masyarakat dapat memperbaiki pola pikirnya. Berbasis pada kebutuhan dasar yang harus dipenuhi serta target yang ingin dicapai maka dilakukan analisis yang menjadi dasar penyusunan rencana pengembangan KRPL di tingkat rumah tangga menggunakan sumberdaya yang sudah dimiliki dengan mempertimbangkan juga kondisi dan potensi lingkungannya.

Konsep pertanian berkelanjutan dipekarangan merupakan rancangan untuk sungguh-sungguh memberdayakan masyarakat. Selain sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan keluarga, konsep pertanian berkelanjutan melalui Lumbung Mataraman ini akan menjawab tantangan dan menjadi solusi bagi isu keamanan pangan, peran perempuan, budidaya yang ramah lingkungan (environmentally friendly) dan terutama dalam usaha untuk mengatasi kerawanan pangan dan mengentaskan kemiskinan.

Sosialisasi dan penderasan informasi mengenai konsep Lumbung Mataraman perlu dilakukan secara terus menerus , baik media elektronik dan media massa supaya nilai-nilai Budaya Lumbung Mataraman tertanam dalam jiwa sanubari masyarakat, dan memberikan spirit dan motivasi untuk ikut melaksanakannya. Salah satu metode yang efektif dalam rangka menanamkan nilai-nilai tersebut yaitu melalui sebuah lagu yang bisa menjadi identitas dari Lumbung Mataraman. Lagu yang dimaksud disini adalah Lagu bernuansa atau bergenre Pop Jingle dimana bisa dinyanyikan oleh siapa saja baik perorangan maupun paduan suara dan memberikan semangat dan menggugah untuk ikut berpartisipasi hingga melestarikan kegiatan Lumbung Mataraman.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955;
2. Ketahanan pangan dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau.
3. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Penetapan dan Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Insentif PLP2B;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi;
9. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal;
10. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
11. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pengendalian Alih Fungsi Lahan Sawah;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2009 tentang Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan;
13. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
14. Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2013 tentang Kewenangan dalam Urusan Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
15. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2039;
16. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 88 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal;

17. Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
18. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 60 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
19. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 96 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
20. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan;
21. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan kerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Nomor : DPPA/A.2/3.27.2.09.2.22.02.0000/001/2021 tanggal 4 Agustus 2021.

### C. Tujuan

1. Memperkuat identitas Lumbung Mataraman;
2. Menumbuhkan sinergi antara masyarakat dan aparat pemerintah Daerah DIY, khususnya di bidang seni;
3. Menumbuhkan semangat dan menanamkan nilai-nilai budaya Lumbung Mataraman;
4. Mempromosikan Kegiatan Lumbung Mataraman;
5. Memberikan ruang berkreasi di bidang seni bagi warga masyarakat DIY.

### D. KATEGORI LOMBA

Lagu Jingle Lumbung Mataraman Daerah Istimewa Yogyakarta

### E. SUBSTANSI TEMA

Berikut beberapa pont substansi tema lagu yang bisa digunakan dalam menyusun lirik dan lagu Jingle Lumbung Mataraman :

1. Dalam konteks lokal kemandirian pangan ditangkap dengan karakter kearifan lokal dan tetap relevan dengan semangat keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Masyarakat Jawa khususnya Yogyakarta sejak jaman dulu sudah menerapkan tradisi pertanian **“Nandur opo sing dipangan lan mangan opo sing ditandur”** atau istilah globalnya “grow what you eat dan eat what you grow” dalam rangka memenuhi ketersediaan pangan mulai dari tingkat rumah tangga. Salah satunya caranya melalui pemanfaatan lahan pekarangan.
2. Lahan pekarangan memiliki multiguna, karena dari lahan yang relative sempit sekarang ini dapat menghasilkan bahan pangan seperti umbi-umbian, sayuran, buah-buahan, bahan tanaman rempah dan obat serta bahan pangan hewani yang berasal dari unggas, ternak kecil maupun ikan. Manfaat yang diperoleh dari pengelolaan pekarangan antara lain untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan gizi keluarga, menghemat pengeluaran dan dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga.

3. Salah satu kendala adalah pola pikir masyarakat yang sudah berubah, lebih senang membeli bahan kebutuhannya dibandingkan mengusahakan sendiri. Hal ini sungguh memprihatinkan karena kebiasaan ini sudah bertolak belakang dengan tradisi yang dulu tumbuh di masyarakat Yogyakarta, ditambah dengan masalah kemiskinan yang sampai saat ini masih menjadi salah satu masalah utama yang sulit diatasi. Masyarakat miskin lebih banyak menggunakan sumber daya yang dimiliki (termasuk sumber daya ekonomi) untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya, salah satunya kebutuhan pangan.
4. Kegiatan Lumbung Mataraman dengan menggunakan Anggaran khusus Dana Keistimewaan menghidupkan kembali tradisi pertanian di Yogyakarta yaitu memanfaatkan lahan pekarangan rumah tangga untuk menyediakan kebutuhan pangan dengan prinsip kemandirian pangan, diversifikasi pangan berbasis sumber pangan lokal, pelestarian sumber daya genetik pangan dan kebun bibit.
5. Lumbung Mataraman bukanlah bangunan fisik tetapi lumbung pangan hidup berbasis dari rumah tangga dan dalam perkembangannya diharapkan menjadi lumbung pangan desa yang dapat mendukung ketahanan pangan, kemandirian pangan dan kedaulatan pangan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Melalui Lumbung Mataraman yang dikelola untuk usaha pertanian terpadu masyarakat dapat memiliki penghasilan antara lain : Harian pagi; Harian siang; Harian malam contohnya angkringan; 1 bulanan contohnya sayuran dan penetasan; 2 bulanan contohnya hortikultura dan penggemukan itik; 3 bulanan contohnya hortikultura, ikan dan kelinci; 4 bulanan contohnya padi; 6 bulanan contohnya penggemukan ternak; Tahunan contohnya singkong, pisang, manga, biofarmaka, anak kambing, lembu; Harian yang lain contohnya urine dan kotoran hewan (bahan pupuk padat dan cair)
7. Sejalan dengan semangat renaissance yang memprioritaskan manusia sebagai subyek pembangunan maka kegiatan penyediaan pangan secara mandiri sangat penting untuk dikedepankan. Dalam rangka menjadikan masyarakat sebagai subyek tersebut maka kegiatan pertanian berkelanjutan di desain melibatkan peran masyarakat dimulai dari tingkat rumah tangga. Renaissance pangan dapat di wujudkan salah satunya melalui pembangunan karakter budidaya pertanian yang aman dan berwawasan lingkungan, pertanian berkelanjutan menjadi pilihan budidaya yang tepat.
8. Lumbung Mataraman menggunakan sentuhan awal berupa pendekatan psikologis untuk masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Melalui pemberian motivasi dan pelatihan SDM diharapkan masyarakat dapat memperbaiki pola pikirnya. Berbasis pada kebutuhan dasar yang harus dipenuhi serta target yang ingin dicapai maka dilakukan analisis yang menjadi dasar penyusunan rencana pengembangan KRPL di tingkat rumah tangga menggunakan sumberdaya yang sudah dimiliki dengan mempertimbangkan juga kondisi dan potensi lingkungannya.
9. Selain sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan keluarga, konsep pertanian berkelanjutan melalui Lumbung Mataraman ini akan menjawab tantangan dan menjadi solusi bagi isu keamanan pangan, peran perempuan, budidaya yang ramah lingkungan (environmentally friendly) dan terutama dalam usaha untuk mengatasi kerawanan pangan dan mengentaskan kemiskinan.

10. Tujuan dari Kegiatan Lumbung Mataraman :

- a. Mewujudkan Lumbung Mataraman untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga serta masyarakat secara berkelanjutan (lestari) melalui budidaya pertanian terpadu berbasis lahan pekarangan rumah tangga.
- b. Mengembangkan sumber bibit untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan lahan pekarangan dan melakukan pelestarian tanaman pangan lokal.
- c. Membantu mengatasi masalah kerawanan pangan dan kemiskinan.
- d. Mengembangkan cadangan pangan masyarakat berbasis pangan lokal.

11. Mengenai gambaran Kegiatan Lumbung Mataraman yang ada bisa dilihat di kanal youtube dengan alamat sebagai berikut

<https://www.youtube.com/watch?v=9DSqlIxyuNU>

<https://www.youtube.com/watch?v=VIccgTuhKjM>

## **F. KETENTUAN UMUM**

1. Lomba Cipta Lagu Jingle Lumbung Mataraman terbuka untuk umum bagi WNI ber-KTP elektronik DIY atau Kartu Pelajar di DIY bagi pelajar yang belum memiliki KTP elektronik, dan penduduk berdomisili di DIY dengan melampirkan identitas diri dan surat pernyataan domisili DIY bermaterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) diketahui Pemerintah Setempat (Dukuh, Kelurahan/Desa, dan Kecamatan).
2. Peserta Lomba Cipta Lagu Jingle Lumbung Mataraman adalah peserta perorangan.
3. Peserta bertanggung jawab atas orisinalitas lagu ciptaanya (lirik dan notasi), belum pernah diikutsertakan dalam lomba serupa, serta belum pernah dipublikasikan, yang dinyatakan dalam bentuk surat pernyataan yang ditandatangani oleh bersangkutan di atas materai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah).
4. Lagu Lomba Cipta Lagu Jingle Lumbung Mataraman harus dapat mempresentasikan semangat “Nandur opo sing dipangan mangan Opo sing Ditandur” sebagai filosofi dasar kegiatan Lumbung Mataraman.
5. Keputusan Dewan Pengamat/Juri bersifat mutlak, dan tidak dapat diganggu gugat.
6. Karya hasil Lomba Cipta Lagu Jingle Lumbung Mataraman yang telah diputuskan oleh Dewan Juri sebagai pemenang lomba, menjadi hak milik Pemerintah Daerah DIY.
7. Pemerintah Daerah DIY berhak melakukan perubahan atau merevisi lirik dan notasi terhadap karya yang telah diputuskan sebagai pemenang tanpa persetujuan pemenang.
8. Karya peserta lomba yang sudah masuk di panitia akan diumumkan melalui website DPKP DIY di <https://dpkp.jogjaprovo.go.id/>
9. Petunjuk teknis pelaksanaan Lomba, formulir pendaftaran dan format surat pernyataan dapat diunduh pada website Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Pemerintah Daerah DIY dengan alamat <https://dpkp.jogjaprovo.go.id/>

## **G. KETENTUAN KHUSUS**

1. Setiap peserta hanya boleh mengirimkan 1 (satu) karya.
2. Lirik/ syair karya cipta Lagu Jingle Lumbung Mataraman ditulis dalam Bahasa Indonesia dan dapat memasukkan frasa Bahasa Jawa.

3. Karya cipta lagu Jingle Lumbung Mataraman dapat dinyanyikan solo vokal dan paduan suara.
4. Karya cipta lagu Jingle Lumbung Mataraman minimal 16 (enam belas) birama, boleh dengan pengulangan syair.
5. Karya Cipta Lagu Jingle Lumbung Mataraman menggunakan tangga nada diatonis dan dapat disertai tangga nada pentatonic jawa.
6. Karya Cipta Lagu Lumbung Mataraman dibuat dengan format MP3 dan diiringi minimal 1 (satu) instrument musik (piano, keyboard, atau gitar) dan direkam dalam Compact Disc (CD) .
7. Notasi musik ditulis dalam not balok dan/atau not angka dilengkapi lirik lagu.
8. Karya cipta Lagu Jingle Lumbung Mataraman berdurasi antara 3 (tiga) menit sampai dengan maksimal 4 (empat) menit.

#### **H. TATA CARA PENDAFTARAN**

1. Peserta lomba mengunduh formulir pendaftaran dan surat pernyataan melalui <https://dpkp.jogiaprov.go.id/>
2. Berkas pendaftaran peserta Lomba Cipta Lagu yang harus dilengkapi meliputi:
  - a. Formulir pendaftaran yang telah diisi lengkap;
  - b. Surat Pernyataan domisili di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta bermaterai Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) yang telah ditandatangani peserta dan diketahui Pemerintah Setempat (Dukuh, Desa/ Kelurahan dan Kecamatan) ;
  - c. Surat Pernyataan orisinalitas lagu ciptaan, belum pernah diikutsertakan dalam lomba serupa, dan belum pernah dipublikasikan bermaterai Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) yang telah ditandatangani peserta;
  - d. Fotokopi Kartu Keluarga dan KTP elektronik atau Kartu Pelajar bagi pelajar yang belum memiliki KTP elektronik;
  - e. Hasil karya lagu yang telah dikopikan dalam compact disc (CD) sebanyak 2 (dua) buah;
  - f. Lembar notasi lagu (not balok dan/atau not angka) pada kertas HVS ukuran folio;
  - g. Lembar deskripsi singkat mengenai judul lagu, pesan/inspirasi yang akan disampaikan dalam lagu, dan makna lirik lagu pada kertas HVS ukuran folio.
3. Hasil karya dan semua dokumen dimasukkan ke dalam amplop tertutup tidak boleh dilipat serta diantar langsung pada saat jam kerja atau dikirimkan paling lambat tanggal/cap pos **19 November 2021** ke alamat:

Sekretariat Panitia Lomba Cipta Lagu Jingle Lumbung Mataraman  
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DI Yogyakarta ,Jl. Gondosuli No. 6  
Yogyakarta Telepon (0274) 588938, Faksimile (0274) 563937 Kode Pos 55165  
Cq : Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan , Bidang Ketahanan Pangan  
Gedung C Lantai 2

I. **TAHAPAN LOMBA**

| NO | Tahap                          | Waktu                        |
|----|--------------------------------|------------------------------|
| 1  | Pengumuman Lomba               | 27 Oktober 2021              |
| 2  | Pendaftaran / Pengiriman Karya | 27 Oktober -19 November 2021 |
| 3  | Verifikasi administratif       | 20-21 November 2021          |
| 4  | Pengumuman lolos verifikasi    | 21 November 2021             |
| 5  | Penyisihan                     | 22-23 November 2021          |
| 6  | Pengumuman Finalis             | 23 November 2021             |
| 7  | Technical Meeting Finalis      | 24 November 2021             |
| 8  | Penjurian Final                | 25 November 2021             |
| 9  | Pengumuman Pemenang            | 25 November 2021             |
| 10 | Penerimaan Hadiah              | 25 November 2021             |

Keterangan:

1. Pengumuman lomba dimuat di laman <https://dpkp.jogjaprovo.go.id/> dan dipublikasikan melalui media cetak dan elektronik yang ditunjuk DPKP DIY.
2. Cukup jelas.
3. Verifikasi administratif untuk menilai kesesuaian, kelengkapan dan keabsahan dokumen dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Lomba.
4. Pengumuman Lolos Verifikasi Administrasi dimuat di laman <https://dpkp.jogjaprovo.go.id/>
5. Tahap penyisihan untuk memilih 5 karya terbaik sebagai finalis.
6. Peserta yang masuk sebagai finalis akan diumumkan melalui laman <https://dpkp.jogjaprovo.go.id/>
7. Peserta yang dinyatakan masuk sebagai finalis wajib menghadiri technical meeting penjurian final pada hari Kamis tanggal 24 November 2021 pukul 09.00 WIB di Sekretariat Panitia Lomba , pemberitahuan / undangan selanjutnya akan dilakukan via WA peserta finalis
8. Pada penjurian final, 5 (lima) Finalis terpilih diminta untuk :
  - a. Mempresentasikan dan memaparkan karya lagu ciptaannya di hadapan Dewan Pengamat/Juri;
  - b. Menampilkan secara langsung karyanya di hadapan Dewan Pengamat/Juri. Penampilan Finalis secara langsung wajib diiringi alat musik tunggal maupun band dan seorang penyanyi . Panitia menyediakan alat musik keyboard dan gitar akustik. Pada penjurian final, Finalis dapat membawa penyanyi untuk menampilkan karyanya.
  - c. Penjurian Final dilaksanakan pada saat acara Lumbung Mataraman Expo 2021 di panggung terbuka di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY.
  - d. Penjelasan detail akan disampaikan pada saat technical meeting tgl 24 November 2021.
9. Peserta yang menjadi pemenang akan diumumkan secara langsung setelah dilakukan penjurian tahap Final
- 10.Cukup jelas.



**J. HADIAH**

Kategori Lagu Jingle Lumbung Mataraman akan diambil 1 (satu) pemenang sebagai pencipta karya terbaik dengan hadiah yaitu sebesar \* Rp5.000.000,00 (Keterangan \* : termasuk pajak hadiah)

**K. DEWAN PENGAMAT/JURI**

- Dewan Pengamat/Juri Terdiri dari:
- 1. Akademisi/praktisi seni musik
  - 2. Budayawan / Penggagas Lumbung Mataraman
  - 3. Pejabat Pemerintah Daerah DIY

**L. KRITERIA PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dengan 2 (dua) tahap, yaitu Tahap Penyisihan dengan bobot 75% dan Tahap Penjurian Final dengan bobot 25%. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Tahap Penyisihan (Bobot 75%)

| No | Kriteria / Unsur                            | Bobot |
|----|---------------------------------------------|-------|
| 1  | Pilihan penggunaan tangga nada              | 15%   |
| 2  | Kreativitas penciptaan melodi               | 20%   |
| 3  | Kreativitas penciptaan karakter lirik/syair | 25%   |
| 4  | Harmonisasi melodi dan syair                | 15%   |

2. Tahap Penjurian Finai (Bobot 25%)

| No | Kreteria/Unsur                                               | Bobot |
|----|--------------------------------------------------------------|-------|
| 1  | Presentasi dan penampilan karya termasuk arransemen tambahan | 25 %  |

**M. KETENTUAN LAIN-LAIN**

Hal-hal yang belum jelas dan memerlukan konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi  
Sekretariat Panitia Lomba Cipta Lagu Jingle Lumbung Mataraman  
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DI Yogyakarta ,Jl. Gondosuli No. 6 Yogyakarta  
Telepon (0274) 588938, Faksimile (0274) 563937 Kode Pos 55165  
(Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan , Bidang Ketahanan Pangan  
Gedung C Lantai 2)  
CP : 085643900627 ( Cahyo ) , 082221296928 (Rita)

**N. Sumber Dana**

Kegiatan Lomba Cipta Lagu Jingle Lumbung Mataraman Dana Keistimewaan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dibeabankan pada Anggaran Belanja Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai DPA/A.1/3.27.2.09.2.22.02.0000/001/2021 tanggal 4 Agustus 2021

**O. Penutup**

Dengan dlaksanakannya Lomba Cipta Lagu Jingle Lumbung Mataraman Dana Keistimewaan diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang Lumbung Masyarakat serta memberikan semangat dan menggugah untuk ikut barpartisipasi hingga melestarikan kegiatan Lumbung Mataraman.

Kepala Dinas  
  
I. SUGENG PURWANTO, MMA  
NIP. 19650525 199103 1 017

Lampiran 2  
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN  
KETAHANAN PANGAN DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA  
Nomor : 529 /14789  
TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN  
LOMBA CIPTA LAGU JINGLE LUMBUNG  
MATARAMAN  
DANA KEISTIMEWAAN  
DARAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**FORMULIR PENDAFTARAN LOMBA CIPTA LAGU JINGLE LUMBUNG MATARAMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

A. FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA

|                                                                                    |                                                      |                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>LOMBA CIPTA LAGU JINGLE<br/>LUMBUNG MATARAMAN</b> |  |
| FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA                                                       |                                                      |                                                                                     |
| 1. Nomor Pendaftaran                                                               | :                                                    | .....( diisi Panitia)                                                               |
| 2. Nama Lengkap                                                                    | :                                                    | .....                                                                               |
| 3. NIK                                                                             | :                                                    | .....                                                                               |
| 4. Jenis Kelamin                                                                   | :                                                    | .....                                                                               |
| 5. Tempat Tanggal lahir                                                            | :                                                    | .....                                                                               |
| 6. Alamat Rumah                                                                    | :                                                    | .....                                                                               |
| 7. Pekerjaan                                                                       | :                                                    | .....                                                                               |
| 8. Kontak Pribadi                                                                  | :                                                    |                                                                                     |
| Telepon                                                                            | :                                                    | .....                                                                               |
| Handphone                                                                          | :                                                    | .....                                                                               |
| Email                                                                              | :                                                    | .....                                                                               |
| 9. Media Sosial                                                                    | :                                                    |                                                                                     |
| Facebook                                                                           | :                                                    | .....                                                                               |
| Instagram                                                                          | :                                                    | .....                                                                               |
| Twitter                                                                            | :                                                    | .....                                                                               |
| 10. Pendidikan Terakhir                                                            | :                                                    | .....                                                                               |
| 11. Judul Lagu                                                                     | :                                                    | .....                                                                               |
| Yogyakarta, .....2021                                                              |                                                      |                                                                                     |
| Tanda Tangan                                                                       |                                                      |                                                                                     |
| ( Nama Lengkap)                                                                    |                                                      |                                                                                     |

B. SURAT KETERANGAN DOMISILI

Sesuai dengan format asli di Pemerintah Setempat, bermaterai 10.000 ( Sepuluh ribu rupiah)

C. SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS LAGU

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS LAGU

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

:

NIK

:

Alamat

:

Nomor

:

Telepon/ HP

:

Email

:

Judul lagu

:

Menyatakan bahwa :

1. Karya Cipta atas lagu yang berjudul “.....” adalah benar ciptaan saya sendiri dan bukan merupakan ciptaan pihak lain manapun serta tidak bertentangan dengan Hak Cipta atas lagu pihak lain manapun.

2. Lagu tersebut belum pernah diikutsertakan dalam lomba serupa dan belum pernah dipublikasikan di media manapun.

3. Jika ternyata di kemudian hari Karya Cipta atas lagu tersebut terbukti bertentangan dengan Hak Cipta atas lagu pihak lain, maka Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan secara hokum.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, .....2021

Tanda Tangan

Bermaterai Rp10.000,-

(Nama Lengkap)

D. LEMBAR DESKRIPSI LAGU

LEMBAR DESKRIPSI LAGU

Nomor Pendaftaran : .....( diisi Peserta)

Judul : .....

Pesan / Inspirasi yang disampaikan dalam lagu

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Makna lirik lagu

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, .....2021

Pencipta Lagu

( Nama Lengkap)

